

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat diambil disimpulkan berdasarkan temuan dan pembahasan analisis data nilai *pre-test*, dapat diketahui bahwa sebagian besar perkembangan kecerdasan emosional anak di kelas B2 TK Permata Hati Aisyiyah belum mencapai target perkembangan. Dapat dilihat ketika anak masih kesulitan fokus saat mengerjakan tugas, masih sulit mengendalikan diri saat sedang bermain, kurangnya empati, dan masih sulit membina hubungan dengan teman sebayanya. Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata *pre-test* sebelum diberikan perlakuan berupa permainan tradisional bakiak yaitu 33,93

Selanjutnya berdasarkan hasil temuan dan analisis data nilai *post-test*, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan emosional anak di kelas B2 TK Permata Hati Aisyiyah dengan nilai rata-rata 43,86. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata pretest, kecerdasan emosional anak meningkat sebanyak 9,93.

Kedua data *pre-test* dan *post-test* dilakukan uji homogenitas dan uji-t menggunakan aplikasi SPSS. Pada uji homogenitas karena nilai signifikasinya lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan homogen. Lalu saat dilakukan uji-t diperoleh nilai sig = 0.000, yang berarti lebih kecil dari α 0.05. dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya rata-rata skor pre-test dan post-test pada hasil permainan tradisional bakiak berbeda secara signifikan. Hal ini karena permainan tradisional bakiak belum pernah dimainkan oleh anak-anak disekolah dan memiliki unsur mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri, empati, dan membina hubungan dengan teman.

5.2 Implikasi

berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Pemilihan permainan tradisional bakiak dapat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun. Untuk kecerdasan emosional anak, terdapat perbedaan sebelum dan setelah pemberian perlakuan berupa permainan tradisional bakiak.
2. Kecerdasan emosional anak yang baik tentunya akan menunjang proses perkembangan anak. Diharapkan guru dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak dengan permainan tradisional bakiak yang menarik bagi anak.
3. Hasil penelitian dapat menjadi gambaran bagi sekolah agar dapat meningkatkan permasalahan yang terkait dengan kecerdasan emosional anak usia dini.

5.3 Rekomendasi

5.2.1 Bagi Sekolah

Diharapkan adanya pengayaan untuk permainan tradisional sebagai upaya meningkatkan kecerdasan emosional anak dan pengenalan permainan tradisional sejak dini.

5.2.2 Bagi Guru

Diharapkan guru di TK Permata Hati Aisyiyah dapat mengembangkan kecerdasan emosional anak menjadi lebih optimal, salah satunya dengan melalui permainan tradisional agar menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, bahwa melalui permainan tradisional bakiak dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rekomendasi penelitian yang relevan, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lain, khususnya dalam penggunaan media, metode maupun aspek lainnya.

5.4 Keterbatasan Peneliti

Peneliti memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Salah satunya yaitu adanya keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian karena berbentrok dengan acara MPLS sehingga kurang maksimal dalam pemberian perlakuan yaitu selama lima kali. Akan lebih efektif jika pemberian perilaku dilakukan lebih intensif lagi.